

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Pada penelitian ini yang dijadikan tempat penelitian adalah Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar yang beralamat di jalan Bali nomor 76 Kelurahan Karangtengah Kecamatan Sananwetan Kota Blitar. Berdasarkan BAB I ketentuan umum pasal 1 dalam peraturan menteri yang dimaksud dengan Lembaga Pembinaan Khusus Anak yang selanjutnya disingkat LPKA adalah lembaga tempat anak menjalani masa pidananya. dilanjutkan pada BAB II kedudukan, tugas dan fungsi pasal 2, LPKA merupakan unit pelaksana teknis yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jendral Pemasyarakatan dan LPKA dipimpin oleh seorang kepala.

Selain itu, dasar hukum di Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar berdasarkan UU No. 12 tahun 1995 tentang Pemasyarakatan, UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, dan UU No. 11 tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar merupakan tempat pembinaan anak pidana atau lembaga pembinaan anak yang berdasarkan

putusan pengadilan yang menjalani pidana di LAPAS anak paling lama sampai umur 18 tahun.

2. Deskripsi Proses Penelitian

Setelah diperoleh sampel penelitian, dimana sampel yang terpilih telah terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, peneliti memberikan pengantar umum mengenai tujuan penelitian (terlampir) dengan terpilihnya 10 sampel.

Kemudian setelah tersampainya tujuan penelitian, peneliti memisahkan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, yaitu untuk memberikan perhatian yang lebih terhadap kelompok eksperimen. Pemberian lembar kerja regulasi diri merupakan langkah kedua setelah diberikannya materi umum mengenai regulasi diri dan langkah awal sebelum dimulainya terapi dzikir *Ism adz-Dzat*. Selain itu, dalam memantau kegiatan dzikir *Ism adz-Dzat*, peneliti memberikan lembar monitoring kepada kelompok eksperimen untuk diisi sesuai kegiatan dzikir dilakukan. Adapun hasil dari lembar kerja regulasi diri dan lembar monitoring oleh kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Lembar Monitoring
Kelompok Eksperimen

No.	Hari/Tanggal	Nama	Hasil Lembar Monitoring
1.	Selasa, 06 Februari 2018	AH	Pusing
		AJ	Ringan, sejuk, dan tidak pusing
		FW	Susah menentukan waktu (kendala)
		EFF	Susah menentukan waktu (kendala)
		HO	Ringan, tidak pusing
2.	Rabu, 07 Februari 2018	AH	Pikiran ringan
		AJ	Tidak pusing
		FW	Tidak ada tasbih (kendala)
		EFF	Susah menentukan waktu sholat (kendala)
		HO	-
3.	Kamis, 08 Februari 2018	AH	Pikiran tenang
		AJ	Ringan, sejuk
		FW	Tidak ada jam (kendala)
		EFF	Susah menentukan waktu sholat (kendala)
		HO	Ringan, tidak pusing
4.	Jum'at, 09 Februari 2018	AH	Pusing
		AJ	Jadi tenang
		FW	Susah lihat jam (kendala)
		EFF	Kelewatan waktu subuh (kendala)
		HO	Pusing

Tabel 4.2
Hasil Lembar Regulasi Diri
Kelompok Eksperimen

No.	Nama	Hasil Penurunan Emosi
1.	AH	Penurunan 60%
2.	AJ	Penurunan 47%
3.	FW	Penurunan 10%
4.	EFF	Penurunan 40% dan 25%
5.	HO	Penurunan 98%

Berdasarkan tabel di atas, dengan diberikannya lembar regulasi diri pada kelompok eksperimen memberikan pemahaman tentang regulasi diri. Dengan hal itu, subyek penelitian pada kelompok eksperimen dapat memberikan solusi pada masalah yang dihadapinya. Selain itu, dengan bantuan lembar monitoring, peneliti dapat menerima informasi mengenai kegiatan dzikir *Ism adz-Dzat* yang dilakukan subyek penelitian kelompok eksperimen ketika tidak berada di ruang kelas. Lembar regulasi diri dan lembar monitoring secara rinci sebagaimana terlampir.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang manakah yang diterima. Dalam penelitian kuantitatif, terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0). Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hipotesis alternatif adalah dzikir *Ism adz-Dzat* efektif untuk meningkatkan regulasi diri remaja binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar.
- b. Hipotesis nol adalah dzikir *Ism adz-Dzat* tidak efektif untuk meningkatkan regulasi diri remaja binaan Lembaga Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar.

Dalam penelitian ini dilakukan tiga uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Uji beda *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen

Uji beda dilakukan dengan *Wilcoxon signed ranks test*, digunakan untuk mengetahui efektif atau tidak dzikir *Ism adz-Dzat* untuk meningkatkan regulasi diri, yang diperoleh dari pengisian kuesioner *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen.

Setelah diperoleh hasil hitung kuesioner *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen, kemudian akan dilakukan perhitungan uji beda *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* dari kelompok eksperimen.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Wilcoxon signed ranks test* antara lain:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak¹

Adapun hasil hitung uji *Wilcoxon signed ranks test* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0 *for windows* sebagai berikut:

¹Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik*, ... hlm.148.

Tabel 4.3
Hasil Uji Hipotesis
Menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Test Statistics ^a	
	Post test - Pre test
Z	-2.023 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Berdasarkan *output test statistics* dengan perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0 *for windows* di atas, diketahui nilai asymp. sig (2-tailed) $0,043 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diberikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat* dengan kelompok eksperimen sebelum diberikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat*.

b. Prosentase kontribusi dzikir *Ism adz-Dzat*

Uji hipotesis untuk mengetahui kontribusi efektivitas dzikir *Ism adz-Dzat* untuk meningkatkan regulasi diri menggunakan regresi linier sederhana. Adapun menurut Totalia & Hindrayani kriteria sumbangan efektif regresi linier sederhana sebagai berikut:

- 1) Apabila teknik analisis datanya hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas, maka menggunakan R Square

- 2) Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari 2 (dua) maka menggunakan adjusted R Square yang nilainya lebih kecil dari R Square²

Adapun tabel perhitungan di *Microsoft excel* 2010 (terlampir) dan hasil hitung nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Hitung Kuesioner *Pretest* dan *Posttest*
Kelompok Eksperimen

No.	Nama Subyek	Hasil Hitung	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	FW	108	125
2.	HO	118	129
3.	AH	107	114
4.	AJ	117	120
5.	EFF	99	114

Setelah diketahui nilai *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen, maka selanjutnya akan dihitung menggunakan regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar kontribusi prosentase pada kelompok eksperimen setelah diberikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat*. Adapun hasil hitung regresi linier sederhana dengan

²Mustaqim, *Data Solutions and Olah Data Statistik* dalam (dataolah.blogspot.co.id/2015/06/langkah-mencari-sumbangan-efektif.html?m=1) diakses pada Jum'at 23 Februari 2018 pukul 12:58 WIB.

bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0 for windows sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis
Menggunakan Regresi Linier Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.320	5.488

a. Predictors: (Constant), Pre test

Berdasarkan perhitungan *output model summary* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0 for windows diketahui nilai R Square sebesar 0,49. Disimpulkan bahwa kontribusi pemberian dzikir *Ism adz-Dzat* sebesar 0,49 atau 49%, sedangkan sisanya sebesar 51% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

c. Uji beda kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

Uji beda yang dilakukan untuk mengetahui perbedaan *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Teknik analisis data yang digunakan pada uji beda ini adalah *Mann withney u test*. Akan tetapi, sebelum dilakukannya perhitungan dengan menggunakan *Mann withney u test*, di hitung terlebih dahulu *Grain Score* hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun hasil hitung *Grain Score* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai beriku

Tabel 4.6
Hasil Hitung Kuesioner *Pretest*, *Posttest* dan *Grain Score*
Kelompok Eksperimen

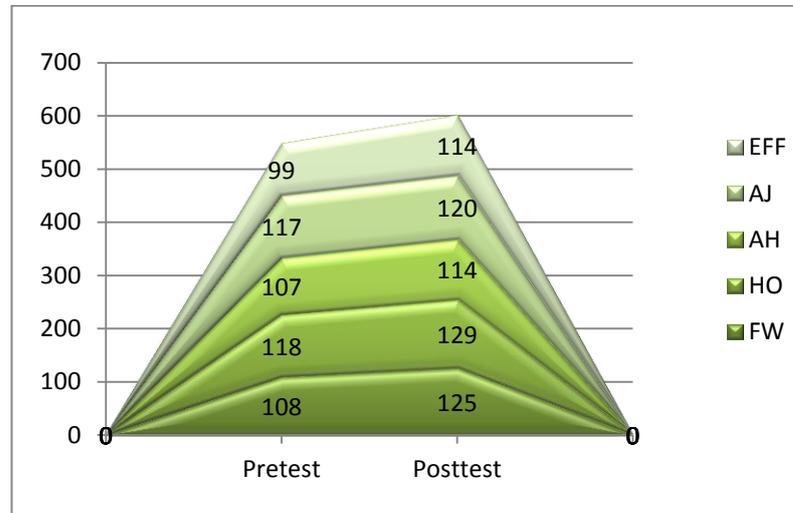
No.	Nama Subyek	Hasil Hitung		<i>Grain Score</i>
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	FW	108	125	17
2.	HO	118	129	11
3.	AH	107	114	7
4.	AJ	117	120	3
5.	EFF	99	114	15
Total <i>grain score</i>				53

Tabel 4.7
Hasil Hitung Kuesioner *Pretest*, *Posttest* dan *Grain Score*
Kelompok Kontrol

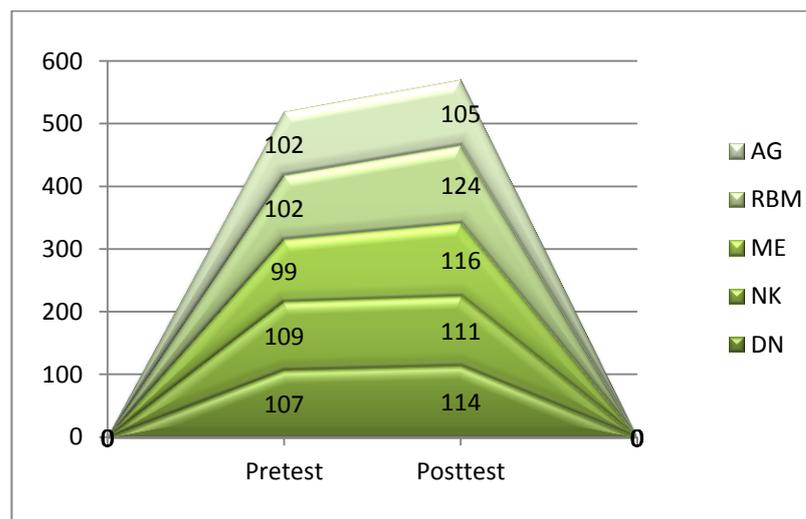
No.	Nama Subyek	Hasil Hitung		<i>Grain Score</i>
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1.	DN	107	114	7
2.	NK	109	111	2
3.	ME	99	116	7
4.	RBM	102	124	22
5.	AG	102	105	3
Total <i>grain score</i>				41

Hasil nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Hitung Kuesioner *Pretest* dan *Posttest*
Kelompok Eksperimen



Gambar 4.2
Hasil Hitung Kuesioner *Pretest* dan *Posttest*
Kelompok Kontrol



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan nilai hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Namun nilai hasil kuesioner *pretest* dan *posttest* di atas menunjukkan *gain score* yang berbeda

pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. *Grain score* pada kelompok eksperimen sebesar 53 dan kelompok kontrol sebesar 41, dan terdapat selisih 12. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa ketika kelompok eksperimen diberikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat*, terdapat peningkatan nilai pada kuesioner yang diberikan.

Kemudian setelah didapatkan hasil kuesioner *pretest, posttest* di atas, kemudian data di olah menggunakan *Mann withney u test*. Uji beda *pretest* dan *posttest Mann withney u test*, di lakukan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Jumlah sampel penelitian kurang dari 30 sampel (dalam penelitian ini sampel berjumlah 10, yaitu 5 sampel untuk eksperimen dan 5 sampel untuk kontrol)³
- 2) Data bertipe nominal atau ordinal⁴
- 3) Data tidak harus berdistribusi normal (dalam penelitian ini data berdistribusi normal)

Dasar pengambilan keputusan uji *Mann withney u test* sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak⁵

³Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik*, ... hlm.119.

⁴Ibid., hlm.117.

⁵Ibid., hlm.124.

Berdasarkan uraian di atas, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 22.0 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Hipotesis
Menggunakan *Mann Withney U Test*

Test Statistics ^a	
	Hasil Pretest Posttest
Mann-Whitney U	16.000
Wilcoxon W	71.000
Z	-2.577
Asymp. Sig. (2-tailed)	.010
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.009 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan *output test statistics*, dalam uji *Mann withney u test* di atas diketahui bahwa nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat di tarik kesimpulan berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada perbedaan terapi dzikir *Ism adz-Dzat* untuk *pretest* dan *posttest*. Sehingga pemberian terapi dzikir *Ism adz-Dzat* memberikan pengaruh kepada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol. Hal ini dengan menunjukkan adanya perbedaan hasil pengisian kuesioner sebelum dan sesudah diberikan terapi dzikir *Ism adz-Dzat* kelompok eksperimen.

Adapun ringkasan dalam uji hipotesis pada peneitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

No.	Tujuan Hipotesis	Teknik Analisis	Hasil Hitung	Keterangan
1.	Uji beda <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen	<i>Wilcoxon signed ranks test</i>	0,043 > 0,05	Ada perbedaan antara terapi dzikir <i>Ism adz-Dzat</i> untuk <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>
2.	Uji regresi untuk mengetahui prosentase dzikir <i>Ism adz-Dzat</i> untuk <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen	Regresi linier sederhana	0,49 atau 49%,	Sumbangan efektif dzikir <i>Ism adz-Dzat</i> sebesar 49%
3.	Uji beda <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol	<i>Mann withney u test</i>	0,01 < 0,05	Ada perbedaan terhadap pemberian terapi dzikir <i>Ism adz-Dzat</i> untuk <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan dalam tabel ringkasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini dimaksudkan bahwa dzikir *Ism adz-Dzat* efektif untuk meningkatkan regulasi diri remaja di Lembaga

Pembinaan Khusus Anak Klas 1A Blitar. Sedangkan kontribusi efektif yang diberikan untuk meningkatkan regulasi diri adalah sebesar 49%.